**Draft Proposal**

Draft Proposal Perancangan Perangkat Lunak

*“Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Penggajan Karyawan di CV. Dian Global Tech”*

Dosen : Rizki Adam, S.Kom.



**Dibuat Oleh :**

**Debby Meidi P. P. | 10112235**

**Indra Handika | 10113490**

**Reza Yogi | 1011**

**Nurman | 1011**

**Ade Saepul | 1011**

**Kelas : MPPL - K**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**

**FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

**2017**

1. **Latar Belakang**

Pada era kemajuan tekonologi, kebutuhan akan informasi sangat meningkat, perusahaan – perusahaan perlu di dukung oleh sistem informasi yang dapat melakukan kewajiban perusahaan dengan waktu yang lebih singkat dan tepat, seperti perhitungan tunjangan dan pembayaran gaji karyawan. Sistem terkomputasi di era teknologi sangat di perlukan agar perusahaan tersebut tidak ketinggalan di jaman serba terkomputasi dan mampu beradaptasi di era kemajuan tekonologi ini . Dalam sistem pengajian banyak perusahaan telah mengunakan fasilitas *banking* dalam pembayaran gaji karyawannya. Perusahaan tidak lagi melakukan pembayaran gaji secara manual dengan memberikan satu per satu kepada karyawannya. Hal ini membantu keefektifan waktu dalam proses penggajian dan juga membantu dalam pengendalian *internal* perusahaan.

CV. Dian Global Tech yang terletak di Bandung telah berdiri sejak tahun 2008, merupakan perusahaan konsultan IT yang bergerak di bidang *research* dan *development software*. CV. Dian Global Tech lebih fokus kepada *Software Development* dengan tim IT yang professional. CV. Dian Global Tech mempunyai 30 karyawan tetap dan beberapa karyawan kontrak, namun untuk karyawan kontrak hanya di khususkan pada proyek – proyek tertentu dan jumlahnya pun tergantung berapa orang yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu proyek. Proses penggajian di PT. Elixer Reka Digita masih mengunakan *microsoft excel* dalam sistem penggajian karyawannya, penggajian karyawan meliputi gaji pokok, lembur, biaya jabatan, BPJS kesehatan , PPh terhutang setahun , PPh terhutang perbulan. Dalam menggunakan *microsoft excel*, HRD merasakan kesulitan dalam input gaji, karena sering terjadi kesalahan perhitungan, kesalahan formula/rumus pada *microsoft excel* sehingga hanya menampilkan data N/A, dsering terjadinya inkonsistensi data bila data mengalami perubahan di salah satu baris atau kolom, serta pada sistem penggajian *microsoft excel*, karyawan tidak dapat melihat rincian potongan PPh 21 apa saja yang di terapkan, hanya staff HRD yang dapat mengetahui rincian tersebut. Tentu saja hal ini terbilang kurang terbuka dalam masalah potongan gaji, dan karyawan tidak bisa melihat riwayat gaji mereka perbulan atau pertahun ke belakang. Dengan permasalahan yang kami tangkap, dibuatlah *“Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Penggajan Karyawan di CV. Dian Global Tech“* sistem ini akan memperrmudah karyawan dalam melihat data riwayat gaji dalam jangka waktu perbulan, dapat mengetahui potongan pph21 yang diterapkan oleh perusahaan dan sistem ini akan mempermudah HRD dalam *input, hapus, edit* data gaji karyawan, serta pada sistem ini akan ditampilkan pengumuman – pengumuman penting yang akan diberikan oleh pihak perusahaan.

1. **Identifikasi Masalah**
2. Karyawan tidak bisa mengetahui rincian PPh21 yang diterapkan oleh perusahaan.
3. Sistem penggajian pada CV. Dian Global Tech masih mengunakan *microsoft exel*, jika menggunakan *microsoft exel* karyawan tidak bisa mencetak slip gaji sendiri / melihat riwayat gaji karyawan.
4. Dalam perhitungan gaji karyawan, HRD sering mengalami kesulitan, seperti : terjadi kesalahan formula saat perhitungan gaji serta sering terjadi inkonsistensi data bila data mengalami perubahan dalam suatu baris atau kolom.
5. **Maksud Dan Tujuan Proyek**

1.3.1 Tujuan :

1. Memberikan informasi rincian perhitungan gaji karyawan dan potongan PPh21 kepada karyawan tetap dan kontrak.
2. Mempermudah bagian HRD dalam memasukan, mengedit dan menghapus data karyawan.

1.3.2 Maksud :

1. Membentuk keterbukaan antara perusahaan dan karyawan tetap maupun kontrak, agar terciptanya kepercayaan dalam *internal* perusahaan.

2. Karyawan dapat mengakses sistem informasi, dan dapat melihat rincian gaji yang mereka dapatkan selama 1 bulan, dan juga bisa mengunggah berkas, seperti : hasil scan surat dokter.

1. **Ruang Lingkup Proyek**
2. Sistem Informasi Penggajian Karyawan ini hanya berisikan rincian pengajian karyawan dan pengumuman untuk karyawan.

Rincian gaji karyawan adalah sebagai berikut :

1. Gaji Pokok
2. Lembur
3. Penghasilan Setahun
4. Biaya Jabatan
5. BPJS kesehatan
6. PTKP (penghasilan tidak kena pajak)
7. Total Pengurang
8. Penghasilan Kena Pajak
9. PPh terhitung setahun
10. PPh terhitung perbulan

1. Sistem informasi penggajian karyawan ini berbasis Web.
2. **Metode Pembangunan Perangkat Lunak**

Metode pembangunan perangkat lunak merupakan elemen yang paling mendasar dari suatu proses bisnis. Berikut ini adalah suatu metodologi untuk merealisasikan proyek perangkat lunak “*Pembangunan Sistem Informasi Manajemen Penggajan Karyawan di CV. Dian Global Tech”*, akan ditempuh langkah langkah sebagai berikut:

1. **Studi Kelayakan (Feasibility Study)**

Mempelajari proses penghitungan gaji pegawai yang berlangsung di CV. Dian Global Tech, mengidentifikasi fungsi-fungsi bisnis yang diperlukan sehingga dapat disimpulkan kebutuhan aplikasi perangkat lunak secara pasti.

1. **Desain Fungsi (Design Function)**

Melakukan desain sistem secara detail, mulai dari Context Diagram, Data Flow Diagram(DFD), desain file, desain tabel, relasi tabel dsb sehingga membentuk sistem lengkap sesuai dengan fungsi-fungsi sistem yang dikehendaki.

1. **Pemrograman (Programming)**

Melakukan coding untuk merealisasikan desain fungsi yang telah dibuat. Jumlah baris coding ini turut menentukan besar kecilnya harga perangkat lunak yang dibuat.

1. **Pengujian (Testing)**

Dilakukan untuk mengetahui apakah pekerjaan pemrograman telah dilakukan secara benar sehingga bisa menghasilkan fungsi-fungsi yang dikehendaki.

Pengujian juga dimaksudkan untuk mengetahui keterbatasan dan kelemahan program aplikasi yang dibuat untuk sebisa mungkin dilakukan penyempurnaan.

1. **Pelatihan (Training)**

Sebelum diserah terimakan ke pihak user, pihak developer proyek perangkat lunak bertanggung jawab melatih user atau pemilik/admin CV. Dian Global Tech yang hendak mengoperasikan program aplikasi yang telah dibuat. Pihak pengembang juga berkewajiban memberikan informasi yang benar dan terbuka sehingga tidak menyulitkan para pengguna di kemudian hari.

1. **Pemeliharaan (Maintenance)**

Proyek perangkat lunak tidak bisa selesai begitu saja setelah diserah terimakan, tetapi masih berlanjut hingga tenggat waktu yang cukup untuk memastikan bahwa produk perangkat lunak yang telah diserahkan tersebut bisa beroperasi dengan baik dan tidak ada kendala yang berarti.

1. **Dokumentasi (Documentation)**

Dalam sebuah proyek bisa terdiri dari beberapa dokumen. Dokumen dibuat untuk melihat kemajuan proyek yang sedang dikembangkan, sebagai referensi untuk troubleshooting bila terjadi kendala, sebagai pedoman operasional dan sebagainya.

1. **Jadwal Proyek**

Untuk merealisasikan pekerjaan proyek perangkat lunak  “Sistem penggajian komputerisasi” kurang lebih memerlukan waktu 3 bulan dengan pengaturan waktu seperti berikut ini :

[](http://yayuk05.files.wordpress.com/2007/11/g3.jpg)

**Catatan :**

* Pada setiap awal kegiatan, jadwal yang lebih rinci akan didiskusikan di antara para anggota tim.
* Pada setiap akhir kegiatan, laporan kemajuan akan disiapkan oleh pimpinan tim untuk memberikan gambaran tentang status proyek kepada pihak-pihak yang berkepentingan

1. **Studi Pendahuluan**

Sistem pengajian adalah mengembangkan sekumpulan prosedur yang memungkin perusahaan untuk menarik, menahan dan memotivasi staf yang diperlukan, serta untuk mengendalikan biaya pembayaran gaji. Karena tidak ada satu pola yang dapat digunakan secara universal maka prosedur ini harus disesuaikan dengan kebijakan gaji tiap-tiap organisasi, dan hendaknya didasar atas kebijakan yang dianggap adil.

Sistem penggajian dan pengupahan adalah jaringan prosedur yang terdiri dari sebagai berikut:

* 1. Prosedur pencatatan waktu hadir, Prosedur ini bertujuan untuk mencatat waktu hadir karyawan. Pencatatan waktu hadir ini diselenggarakan oleh fungsi pencatat waktu dengan mengunakan daftar hadir pada pintu masuk kantor adninistrasi atau pabrik. Pencatatan waktu hadir karyawan ini diselenggarakan untuk menentukan gaji dan upah karyawan.
  2. Prosedur pencatat waktu kerja, Dalam perusahaan manufaktur yang produksinya berdasarkan pesanan, pencatat waktu kerja diperlukan bagi karyawan yang berkerja di fungsi produksi untuk keperluan distribusi biaya dan upah karyawan kepada produk atau pesanan yang menikmati jasa karyawan tersebut. Jika misalnya seorang karyawan pabrik hadir ke perusahaan selama 7 jam dalam suatu hari kerja, jumlah jam hadir tersebut dirinci menjadi waktu kerja dalam tiap-tiap pesanan yang dikerjakan. Dengan demikian waktu kerja ini dipakai sebagai dasar pembebanan biaya tenaga kerja langsung kepada produk yang diproduksi.
  3. Prosedur pembuatan daftar gaji, Dalam prosedur ini fungsi pembuat daftar gaji dan upah membuat daftar gaji dan upah karyawan. Data yang dipakai sebagai dasar pembuatan daftar gaji adalah surat-surat keputusan mengenai pengankatan karyawan baru, kenaikan pangkat, penurunan pangkat, pemberhentian karyawan, daftar gaji bulan sebelumnya dan daftar hadir.
  4. Prosedur distribusi biaya gaji, Dalam prosedur ditribusi biaya gaji dan upah, biaya tenaga kerja didistribusikan kepada departemen-departemen yang menikmati manfaat tenaga kerja. Distribusi biaya tenaga kerja ini dimaksud untuk pengendalian biaya dan perhitungan harga pokok produk.
  5. Prosedur pembayaran gaji, Prosedur pembayaran gaji dan upah melibatkan fungsi akuntansi dan fungsi keuangan. Fungsi akuntansi membuat perintah pengeluaran kas kepada fungsi keuangan untuk menulis cek guna pembayaran gaji dan upah. Fungsi keuangan kemudian menguangkan cek tersebut ke bank dan memasukan uang ke amplop gaji dan upah. Jika jumlah karyawan perusahaan banyak. Pembagian amplop dan upah dapat dilakukan dengan membagikan cek gaji dan upah kepada karyawan. (Mulyadi, 2001:385).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Indah Fitriyani (2013), dalam jurnal ilmiah yang berjudul **SISTEM INFORMASI PENGGAJIAN KARYAWAN PADA PT. INDOTIRTA JAYA ABADI (AGUARIA) SEMARANG.** Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Disebutkan bahwa Pada pengelolaan penggajian sangat membutuhkan adanya sebuah sistem yang mampu menyatukan seluruh komponen pendukung dari penggajian karyawan. Permasalahan ini sangat tidak efisien apabila dalam proses pengolahannya masih menggunakan proses komputerisasi secara sederhana. Program berbasis database diperlukan karena data-data pendukung penggajian karyawan empunyai hubungan satu sama lain dan untuk mencegah adanya redudansi data atau duplikasi data. Kendala lain yang dihadapi oleh PT.Indotirta Jaya Abadi Semarang adalah permasalahan pada sistem pengarsipan data penggajian karyawan yang tidak rapi sehingga dapat mengakibatkan data-data penggajian karyawan hilang, yang mengakibatkan pencarian data sangat lambat karena data semakin ari semakin banyak dan ketidakmampuan sumber daya manusia juga tempat penyimpanan data pada bagian keuangan dalam mengolah data-data penggajian karyawan secara baik.

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bawha dengan adanya sistem informasi penggajian dapat membantu dalam beberapa hal yaitu :

* 1. Informasi dapat diperoleh dengan cepat, tepat dan akurat jika suatu waktu dibutuhkan sebagai bahan analisa bagi pihak bersangkutan.
  2. Dapat mengurangi tingkat kesalahan pemahaman informasi penggajian yang berlangsung di PT. Indotirta Jaya Abadi (aguaria) Semarang.
  3. Memudahkan dalam pembuatan informasi yang dibutuhkan diantaranya laporan pegawai, laporan penggajian dan slip gaji secara cepat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mario Casscalau (2013) dalam penelitian yang berjudul **SISTEM APLIKASI ABSENSI DAN PENGGAJIAN DI PT. SINAR BANDUNG GEMILANG BERBASIS DESKTOP**, Fakultas Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia.

Disebutkan bahwa proses penggajian pada PT Sinar Bandung Gemilang masih dilakukan secara manual, dan adanya perbedaan gaji untuk setiap karyawan kerap memberikan kesulitan dalam saat pembuatan pelaporan. Hal ini dikarenakan selain perbedaan gaji tersebut, ada beberapa aspek yang mempengaruhi nominal gaji dari setiap karyawan, seperti absensi pada saat masuk kantor. Dalam penanganan penggajian ini maka konsep yang diperlukan dalam penentuan gaji, dan syarat penggajian pada perusahaan haruslah diketahui.

Beberapa faktor yang perlu diperhatikan pada saat melakukan perhitungan penggajian di PT. Sinar Bandung Gemilang yakni:

1. Adanya penentuan gaji pokok awal berdasarkan negosiasi pada masing-masing karyawan, sehingga untuk jabatan yang sama ada kemungkinan gaji pokok berbeda.
2. Adanya perbedaan jumlah gaji pokok berdasarkan status dan tingkatan pendidikan serta lama kerja.
3. Adanya penaikan gaji pokok yang dapat dilakukan sewaktu-waktu.
4. Adanya pengaruh data keterlambatan absensi yang dapat mengurangi total gaji keseluruhan.
5. Adanya tunjangan-tunjangan yang berbeda bagi setiap jabatan.

Dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sistem informasi yang dibuat dapat menangani segala aktivitas absensi dan penggajian yang sedang berjalan yang saat ini masih menggunakan proses manual dengan beberapa hasil yang dicapai sebagai berikut :

1. Dengan adanya sistem Absensi dan Penggajian ini maka proses absensi dan penggajian yang ada pada PT Sinar Bandung Gemilang dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efektif.
2. Applikasi yang dibangun ini akan memberikan kemudahan bagi pihak manajemen di mana proses perhitungan penggajian tidak perlu lagi dilakukan secara manual.
3. Data absensi maupun data penggajian setiap karyawan akan tersimpan di database.